

## SOSIALISASI DAN SANTUNAN YATIM PIATU DI WILAYAH LINGKUNGAN PONDOK PESANTREN RAUDHOH AL AITAM

Mu'adz Asadul Haq<sup>1</sup>, Syifa Astasia Utari<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Teknik Industri, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. Cemp. Putih Tengah XXVII Jakarta Pusat, 10510

<sup>2</sup> Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahamad Dahlan, Cireundeu, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

\*2019450075@ftumj.ac.id

### ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan wujud nyata dari tugas dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni aspek pengabdian. Program KKN dilaksanakan di yayasan pondok pesantren raudhoh al aitam. Adapun tujuan kegiatan KKN di Pondok Pesantren Raudhoh Al Aitam : Mahasiswa mampu meningkatkan empati dan kepedulian sosialnya kepada masyarakat yang lebih membutuhkan, Memberikan hak fakir miskin melalui sedekah, disayangi, dikasihi, dan sekaligus membantu, Memupuk pribadi yang baik, berbagi, dan berkasih sayang terhadap sesama, Melatih seseorang untuk belajar berkompetisi, bersaing, percaya diri dan berani. Metode yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Program pertama yang diberikan berupa sosialisasi dengan anak – anak yatim piatu yaitu dengan cara mengajak untuk mengikuti kegiatan perlombaan seperti perlombaan membawa kelereng dengan sendok, memakan kerupuk, memasukkan paku kedalam botol, membawa gelas aqua dengan karet, rebutan bangku. Karena dengan melakukan kegiatan tersebut akan melatih seseorang untuk belajar berkompetisi, bersaing, percaya diri dan berani. Selain itu kami juga memberikan santunan kepada anak – anak yatim piatu berupa sembako agar membantu mereka untuk memenuhi kebutuhan pokok. Upaya tersebut juga dapat meningkatkan empati dan kepedulian sosial kepada masyarakat yang lebih membutuhkan dan memupuk pribadi yang baik, berbagi, dan berkasih sayang terhadap sesama.

**Kata kunci:** KKN, sosialisasi, santunan

### ABSTRACT

*Real Work Lecture (KKN) is a tangible manifestation of the duties of lecturers and students in implementing the Tri Dharma of Higher Education, namely the aspect of service. The KKN program is carried out at the Raudhoh Al Aitam Islamic Boarding School foundation. The objectives of KKN activities at the Raudhoh Al Aitam Islamic Boarding School are: Students are able to increase their empathy and social care for people who are more in need, Give the rights of the poor through alms, be loved, loved, and at the same time help, Cultivate a good personality, share, and have compassion for others. others, Train someone to learn to compete, compete, confident and brave. The method used is observation, interview and documentation. The first program provided was in the form of socialization with orphans, namely by inviting them to take part in competitions such as competitions to carry marbles with a spoon, eating crackers, inserting nails into bottles, bringing aqua glass with rubber, fighting over chairs. Because by doing these activities will train someone to learn to compete, compete, confident and brave. In addition, we also provide compensation to orphans in the form of basic necessities to help them meet their basic needs. These efforts can also increase empathy and social care for people who are more in need and foster good personalities, share, and love others.*

*Keywords:* KKN, socialization, compensation

## 1. PENDAHULUAN

Anak yatim merupakan peristiwa sosial yang selalu ada di masyarakat baik negara maju maupun negara berkembang. Kata yatim adalah anak yang ditinggal mati ayahnya dan belum baligh tidak tepat jika ingin menyantuni anak yatim tapi ia sudah baligh bahkan ia sudah menikah. Harapan mereka untuk menjalankan kehidupannya sangat kecil kasih sayang dari orang tua. Serta mereka masih kurang mendapatkan bantuan secara sistematis dari pemerintah. Dengan sedikitnya ketidapedulian itu sekarang banyak lembaga untuk menampung dan mengasuh anak yatim. Seperti lembaga panti asuhan. Adanya lembaga ini sangat membantu anak yatim untuk mendapatkan perlindungan, pendidikan, dan ekonomi yang nyaman, sehingga dengan adanya lembaga tersebut memberikan perhatian dan kasih sayang yang cukup. Tidak hanya lembaga panti asuhan, tetapi sekarang ada juga perlindungan anak yatim, seperti hadirnya para tokoh, baik dari lembaga madrasah, atau fakultas. Adanya tokoh tersebut dapat mengurangi dampak negative dan memberi motivasi untuk anak yatim tersebut. Dengan adanya lembaga atau perlindungan anak yatim, bias menumbuhkan rasa kemandirian, sosial, dan rasa keingintahuan serta membina akhlak yang mulia terhadap lingkungan disekitarnya. Dan anak yatim bisa mewujudkan apa yang dicita-citakan dan apa yang diharapkan oleh anak yatim tersebut. Kepedulian yang ada di lembaga penampungan anak yatim sangatlah banyak dibutuhkan untuk itu kita sebagai masyarakat untuk ikut serta dalam kepedulian peristiwa ini. Hal ini tentu bisa terwujud jika para pengasuhnya mampu melakukan pembinaan mental secara tepat (Bastaman, 1995:172).

Hubungan Islam terhadap kepedulian sosial itu sangat erat karena ajaran Islam pada dasarnya ditunjukkan untuk kesejahteraan manusia, termasuk dalam bidang sosial. Islam menjunjung tinggi tolong menolong, saling menasehati tentang hak dan kesabaran, kesetiakawanan, egaliter (kesamaan derajat), tentang rasa dan kebersamaan. Dalam Islam juga mengajarkan kepada kita untuk senantiasa berbagi kepada orang yang membutuhkan, misalnya dalam Islam mengajarkan untuk sedekah, infaq, zakat, dan lainlain. Kepedulian sosial adalah minat atau ketertarikan untuk membantu orang lain. Lingkungan terdekat kita

yang berpengaruh besar dalam menentukan tingkat kepedulian sosial kita. Lingkungan yang dimaksud di sini adalah keluarga, teman, dan lingkungan. Kepedulian sosial juga biasa dimaksud fitrah manusia. Kepedulian sosial anak yatim sangat beragam, ada yang berupa memberikan bantuan uang makanan dan pakaian, tenaga relawan, obat-obatan, dan masih banyak lagi bentuk kepedulian sosial. Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu program yang harus ditempuh oleh mahasiswa di perguruan tinggi. Program tersebut merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusional, dan kemitraan sebagai salah satu wujud dari Catur Dharma perguruan tinggi. Karena perguruan tinggi adalah lembaga yang mempersiapkan generasi yang cerdas secara intelektual dan terampil maka perlu dibekali kemampuan beradaptasi dan berperan aktif dalam kehidupan bermasyarakat.

KKN dapat diartikan sebagai salah satu bentuk pengintegrasian kegiatan antara pengabdian kepada masyarakat, pendidikan dan penelitian yang dilaksanakan terutama oleh mahasiswa secara interdisipliner dan intrakulikuler di bawah bimbingan dosen dan masyarakat.

KKN tahun 2022 ini merupakan KKN berbasis online dimana pendaftaran, pelaporan, pembimbingan dosen DPL, monitoring evaluasi, luaran berbasis web [www.kkn.umj.ac.id](http://www.kkn.umj.ac.id). Mahasiswa dapat melakukan KKN dari domisilinya dan membentuk kelompok berdasarkan berbagai disiplin keilmuan dalam membantu masyarakat melalui program pemberdayaan berbasis online.

KKN merupakan bagian dari proses pembelajaran mahasiswa melalui berbagai kegiatan langsung di tengah-tengah masyarakat, dan mahasiswa berupaya untuk menjadi bagian dari masyarakat serta secara aktif, kreatif, dan inovatif terlibat dalam dinamika yang terjadi di masyarakat. Keterlibatan mahasiswa bukan saja sebagai kesempatan mahasiswa belajar dari masyarakat, namun juga memberi pengaruh positif dan aktif terhadap pengembangan masyarakat, sehingga memberi warna baru dalam pembangunan masyarakat secara positif. Sasaran dalam program KKN ini dapat berupa masyarakat pedesaan, masyarakat perkotaan,

sekolah, masyarakat industri, atau kelompok masyarakat lain yang dipandang layak menjadi sasaran program pemberdayaan masyarakat.

Program KKN merupakan mata kuliah wajib, yang tercantum dalam kurikulum Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ) dan harus ditempuh oleh semua mahasiswa program strata 1 (S1) sebagai salah satu implementasi dari Catur Dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM) yaitu pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat untuk membantu dan bekerja sama dalam mengatasi permasalahan yang ada, membimbing dan memberdayakan masyarakat dalam memanfaatkan sumber daya yang diharapkan dapat mengembangkan potensi masyarakat. Dengan demikian, mahasiswa akan mendapatkan wawasan, pengalaman, dan keterampilan dalam bermasyarakat.

Dalam situasi pandemi ini, UMJ tetap membawa semangat aktif dan kreatif dengan tetap berusaha melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan kalender akademik yang telah ditetapkan meskipun harus merubah metode. Salah satunya adalah dalam pelaksanaan KKN. Jika pada umumnya dalam kondisi normal KKN dilaksanakan dengan memberikan pengabdian kepada masyarakat secara langsung, maka kali ini KKN dirubah dengan KKN berbasis online.

KKN UMJ Tahun 2022 ini merupakan KKN berbasis online. Pelaksanaan kegiatan KKN ini sebagai wujud pengabdian diri mahasiswa kepada masyarakat dengan bertepatan “Bersama UMJ Menyiapkan Karakter Mahasiswa yang Unggul & Berkemajuan dalam Merdeka Belajar Kampus Merdeka”.

Kegiatan KKN dilakukan di Yayasan Pondok Pesantren Raudhoh Al Aitam terletak di Jalan Marunda Baru III RT 008 / 06, Kelurahan Marunda, Kecamatan Cilincing, Jakarta Utara. Terletak pesisir laut utara masuk ke dalam ke arah lingkungan perumahan warga, persisnya di jalan Raya Cilincing – Marunda – Rorotan sekitar 5 km ke arah Utara dari Laut.

Mata pencaharian penduduk di daerah sekitar Yayasan Pondok Pesantren Raudhoh Al Aitam untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari didominasi pada karyawan perusahaan swasta. Keadaan sosial kemasyarakatan dan kehidupan bermasyarakat di sekitar yayasan

pondok pesantren raudhoh al aitam berjalan dengan baik dan rukun, sikap solidaritas sesama gotong royong dan tolong menolong. Hal ini terjadi karena adanya ikatan terhadap sesama masyarakat.

Mayoritas warga sekitar yayasan pondok pesantren raudhoh al aitam memeluk agama Islam, bahkan hampir sembilan puluh persen beragama Islam. Kegiatan keagamaan yang diadakan adalah yasinan dan pengajian warga.

Mayoritas budaya yang ada di sekitar yayasan pondok pesantren raudhoh al aitam yaitu budaya betawi yang merupakan penduduk yang mendiami daerah jakarta dan sekitarnya sejak zaman dahulu atau penduduk asli daerah tersebut.



Gambar 1. Bagian depan pondok pesantren



Gambar 2. Bagian dalam pondok pesantren

Pondok Pesantren ini berdiri ada tahun

1988, saat mendirikan Majelis Ta'lim kami memimpikan berdirinya sebuah Yayasan di kawasan Marunda, Cilincing – Jakarta Utara.

Sepuluh tahun kemudian, tepatnya Juli 1998, Kami merealisasikan mimpi itu untuk menjadi kenyataan dengan mendirikan Pondok Pesantren Raudhoh Al Aitam yang tadinya majelis ta'lim kini menjadi Pondok Pesantren Raudhoh Al Aitam, karena program ini dikhususkan untuk para anak yatim, dhuafa, dan mereka yang kurang mampu.

Beberapa bulan kemudian santri bertambah 13 orang dan pada tahun berikutnya 1999 santri bertambah 33 orang. Karena pondokan tidak mencukupi akhirnya dikontrakkanlah beberapa rumah untuk dijadikan asrama, tempat ibadah dan ruang belajar dan telah merenovasi bangunan untuk anak-anak yang memerlukan pendidikan yang memadai. Selanjutnya Pondok Pesantren Raudhoh Al Aitam secara bertahap, sedangkan melengkapi berbagai fasilitas dan sarana pendidikan untuk menunjang proses belajar yang lebih baik.

28 Agustus 2007 status pondok pesantren telah terdaftar menjadi Yayasan Pondok Pesantren Raudhoh Al Aitam. Kini, setelah berdirinya sebuah Madrasah Diniyah dengan sebuah nama Madrasah Diniyah Raudhotul Ulum, yang mempunyai cita-cita menampung 100 santri dhuafa / yatim yang akan di didik untuk menjadi Anak yang berguna Nusa Bangsa dan Agama, sudah barang tentu membutuhkan uluran tangan dari siapa pun agar pondok pesantren tetap terus berjalan, berkembang, dan maju.

Program pertama yang kami berikan berupa sosialisasi dengan anak – anak yatim piatu yaitu dengan cara mengajak untuk mengikuti kegiatan perlombaan seperti perlombaan membawa kelereng dengan sendok, memakan kerupuk, memasukkan paku kedalam botol, membawa gelas aqua dengan karet, rebutan bangku. Karena dengan melakukan kegiatan tersebut akan melatih seseorang untuk belajar berkompetisi, bersaing, percaya diri dan berani.

Selain itu kami juga memberikan santunan kepada anak – anak yatim piatu berupa sembako agar membantu mereka untuk memenuhi kebutuhan pokok. Upaya tersebut

juga dapat meningkatkan empati dan kepedulian sosial kepada masyarakat yang lebih membutuhkan dan memupuk pribadi yang baik, berbagi, dan berkasih sayang terhadap sesama.

Adapun tujuan kegiatan KKN di Pondok Pesantren Raudhoh Al Aitam : Mahasiswa mampu meningkatkan empati dan kepedulian sosialnya kepada masyarakat yang lebih membutuhkan, Memberikan hak fakir miskin melalui sedekah, disayangi, dikasihi, dan sekaligus membantu, Memupuk pribadi yang baik, berbagi, dan berkasih sayang terhadap sesama, Melatih seseorang untuk belajar berkompetisi, bersaing, percaya diri dan berani.

Manfaat Pelaksanaan kegiatan KKN ini ialah : Dapat memahami kehidupan dan masalah – masalah yang ada di lingkungan panti, Mendewasakan cara berfikir, Menambahkan keterampilan, Mengembangkan sikap dan rasa tanggung jawab, Melatih mahasiswa menjadi problem solver ditengah masyarakat / masyarakat panti asuhan Raudhoh Al Aitam.



Gambar 3. Sosialisasi dan Santunan

## 2. METODE PELAKSANAAN

Ada beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk memperoleh dan mengumpulkan data yang akurat dan tepat yaitu dengan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### 1) Observasi

Observasi adalah sesuatu diamati dan pencatatan secara sistematis tentang fenomena - fenomena yang terjadi. Observasi bertujuan untuk melihat perilaku manusia, proses kerja, gejala- gejala alam serta kondisi situasi yang ada di lingkungan. Selanjutnya observasi tersebut dilakukan di lingkungan panti asuhan

yang mana peneliti menggunakan observasi partisipan. Hal ini untuk meneliti secara langsung perilaku Komunikasi Interpersonal pada pengasuh dengan anak yatim piatu maupun sebaliknya. Dalam pengalaman dan penelitian ini diperlukan untuk mengetahui lebih jauh tentang situasi dan kondisianak yatim yang berada di lingkungan yayasan pondok pesantren raudhoh al aitam. Untuk mengamati keadaan anak yatim yang berada di yayasan pondok pesantren raudhoh al aitam, secara langsung penelitian ini menggunakan lembar observasi, buku catatan, kamera serta foto – foto kegiatan ketika observasi.

## 2) Wawancara

Wawancara atau interview adalah kegiatan tanya-jawab secara lisan untuk memperoleh informasi. Bentuk informasi yang diperoleh dinyatakan dalam tulisan, atau direkam secara audio, visual, atau audio visual. Wawancara merupakan kegiatan utama dalam kajian pengamatan. Pelaksanaan wawancara dapat bersifat langsung maupun tidak langsung. Wawancara langsung dilakukan dengan menemui secara langsung orang yang memiliki informasi yang dibutuhkan, sedangkan wawancara tidak langsung dilakukan dengan menemui orang-orang lain yang dipandang dapat memberikan keterangan mengenai keadaan orang yang diperlukan datanya. Pertukaran informasi dan ide melalui tanya-jawab dimaksudkan untuk membentuk makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan dalam penelitian untuk mengatasi kelemahan metode observasi dalam pengumpulan data. Informasi dari narasumber dapat dikaji lebih mendalam dengan memberikan interpretasi terhadap

situasidan fenomena yang terjadi.

Wawancara dalam kegiatan KKN ini terbagi menjadi 2 narasumber yaitu dengan pengurus yayasan pondok pesantren raudhoh al aitam yang bertujuan untuk mencari informasi terkait profil dari yayasan pondok pesantren raudhoh al aitam dan wawancara dengan anak – anak yatim piatu yang akan berpartisipasi dalam kegiatan KKN. Wawancara dengan anak – anak yatim piatu bertujuan untuk mengajak bersosialisasi dengan mengikuti kegiatan perlombaan, kegiatan kebersihan, dan santunan kemudian mendata nama – nama yang akan mengikuti kegiatan KKN.

## 3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, catatan harian, gambar foto, dan sejarah kehidupan (Sugiyono, 2015:240). metode dokumenter adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial untuk menelusuri data historis. Pengumpulan data perlu didukung pula dengan pendokumentasian berbentuk foto, video, dan VCD. Dokumentasi ini akan berguna untuk mengecek data yang telah terkumpul. Pengumpulan data sebaiknya dilakukan secara bertahap dan sebanyak mungkin dikumpulkan oleh peneliti. Ini berguna, jika kemudian ada data yang tidak dapat dipakai atau kurang relevan, peneliti masih bisa memanfaatkan data lain yang ada.

Dalam penelitan ini dokumentasi diperoleh dari hasil penelitian berupa foto, video, rekaman suara, dokumen, jurnal, serta berita yang berhubungan dengan Komunikasi Interpersonal dalam Pengasuhan anak Yatim Piatu. Peneliti disini mencari dokumentasi melalui observasi dan juga mencari data-data anak anak yatim yang berada di yayasan pondok pesantren raudhoh al aitam.



**Gambar 4.** Wawancara dengan pengurus yayasan pondok pesantren raudhoh al aitam



**Gambar 5.** Wawancara dan mendata anak – anak yatim piatu

### 3. Hasil dan Pembahasan

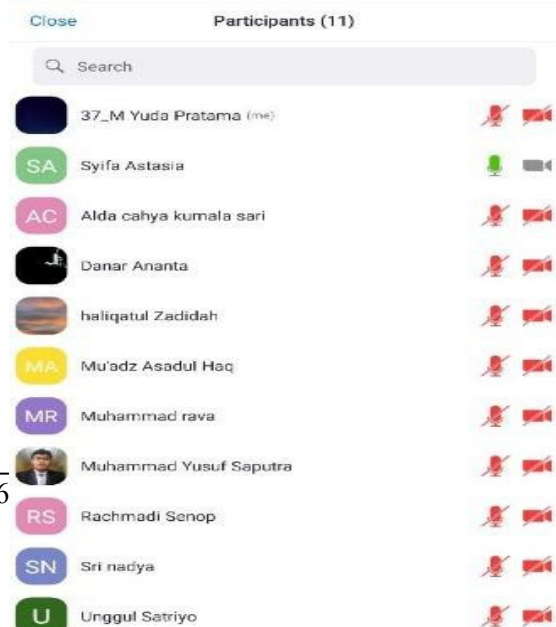
Kegiatan KKN ini dilaksanakan dengan total 25 anak – anak yatim piatu perempuan maupun laki – laki.

Hasil kegiatan pelaksanaan KKN yang dilakukan secara door to door atau meliputi secara langsung. Setelah mempertimbangkan berbagai materi kegiatan yaitu: melaksanakan perlombaan, Menjaga kebersihan, dan santunan yatim piatu.

Adapun Kegiatan yang kami lakukan yaitu melalui beberapa tahapan mulai dari rapat dan pembekalan dengan DPL, survei serta perencanaan kegiatan, kegiatan Perlombaan dan santunan, kegiatan Kebersihan. Tahapan tersebut terdiri dari empat tahapan yang dirangkum dalam poin sebagai berikut :

#### ▪ Tahap I

Pada tahap pertama, kami melakukan rapat dan



pembekalan pertama dengan DPL, sekaligus menentukan arahan pencarian mitra. Dan pada rapat kedua kami melakukan pembahasan tentang program kerja yang akan dilakukan kepada setiap mitra terkait.

**Gambar 6.** Zoom bersama DPL

#### ▪ Tahap II

Pada tahap Kedua kami survei dan wawancara membahas tentang profil yayasan dan merencanakan kegiatan yang akan dilakukan dengan ketua mitra Dan setelah pembahasan tersebut, kami segera melakukan pembahasan biaya pembelanjaan kebutuhan untuk santunan dan perlombaan program kerja. Biaya yang digunakan berasal dari iuran setiap anggota kelompok.



**Gambar 7.** Survey dan wawancara dengan pengurus yayasan pondok pesantren raudhoh alaitam

#### ▪ Tahap III

Pada tahap Ketiga Sebelum diadakannya perlombaan, kami mempersiapkan peralatan dan bahan – bahan yang sudah direncanakan dan dibawa, yaitu berupa : Tali rafia 4 gulung, kelereng 10 biji, sendok makan 12 biji, karet 1 plastik dan botol kosong sosro.



**Gambar 8.** Bahan dan peralatan perlombaan

▪ Tahap IV  
Pada tahap keempat anak – anak panti baik laki – laki maupun perempuan yang berjumlah 25 orang mereka semua mengikuti kegiatan perlombaan, yaitu lomba memasukkan paku ke dalam botol, lomba memakan kerupuk, lomba membawa kelereng dengan sendok, lomba rebutan bangku dengan di iringi musik yang berputar lalu stop, dan lomba membawa aqua gelas dengan karet secara kelompok kemudian pemenangnya diberikan hadiah.



**Gambar 9.** Lomba memasukkan paku ke dalam botol



**Gambar 10.** Lomba memakan kerupuk



**Gambar 11.** Lomba membawa kelereng menggunakan sendok



**Gambar 12.** Lomba merebutkan bangku



**Gambar 13.** Lomba membawa aqua gelas dengan karet



**Gambar 14.** Pemenang Lomba

- Tahap V  
Pada tahap kelima yaitu menjaga kebersihan Anak – anak panti melakukan kegiatan kebersihan di area yang telah digunakan untuk kegiatan perlombaan, agar area tersebut bersih seperti semula.



**Gambar 15.** Kegiatan kebersihan

- Tahap VI  
Pada tahap keenam yaitu santunan, Setelah melakukan kebersihan dengan anak – anak anti, kemudian anak – anak panti diberikan bingkisan berisi : pilus, wafello, mie shor, permen milkita, ciki platos, susu milku dan nasi goreng, selain itu perngurus yayasan pondok pesantren raudhoh al aitam juga diberikan sembako berupa : beras 30 kg, pisang 2 ikat, aqua gelas 2 dus, mie instan 2 dus, agar dapat membantu mereka dalam hal memenuhi kebutuhan pokok.



**Gambar 16.** Bingkisan berupa snack





Gambar 17. Sembako berupa beras



Gambar 18. Sembako berupa mie

Adanya kerjasama dari anak - anak yatim piatu dalam menjalankan program-program KKN yang merupakan suatu proses aplikasi ilmu



Gambar 19. Pemberian bingkisan

yang dipelajari menjadi lebih berarti dan bermanfaat bagi anak - anak yatim piatu.

Kami berharap program yang telah dilaksanakan di yayasan pondok pesantren raudhoh al aitam ini dapat bermanfaat bagi anak - anak yatim piatu dan dapat diaplikasikan oleh masyarakat lain. Bagi mahasiswa KKN berikutnya diharapkan dapat membuat program kegiatan yang lebih bermanfaat dan membangun sesuai dengan kebutuhan.

Pelaksanaan kegiatan KKN kelompok 1 di wilayah pondok pesantren raudhoh al aitam dilakukan dengan prokes yang ketat, agar tidak mengundang khalayak banyak, maka kegiatan ini hanya melakukan kegiatan sosialisasi dan santunan yatim piatu secara door to door.

Secara garis besar, kegiatan KKN ini terlaksana dengan baik dan berjalan dengan lancar. Dengan mengutamakan protokol kesehatan agar penyebaran Covid-19 tidak menyebar secara meluas kepada anggota kelompok maupun masyarakat setempat. Keberhasilan melaksanakan kegiatan KKN ini tak lepas dari dukungan dan kerjasama dari seluruh peserta dan anggota kelompok 1 KKN 37, mitra terkait, serta dosen pembimbing lapangan yang selalu memberikan masukan sejak berjalannya KKN Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Dengan adanya suatu kegiatan sosialisasi dan santunan, tentunya anak - anak akan merasa senang dan lebih semangat lagi dalam menjalani kehidupan sehari - hari. Santunan ini juga dapat membantu kebutuhan pokok anak - anak yatim piatu. Di dalam agama islam, anak yatim piatu memiliki potensi yang sangat diistimewakan. Acara santunan ini diadakan sebagai ajang untuk saling peduli dan berbagi kepada sesama terutama kepada anak yatim piatu.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) sangat bermanfaat baik untuk mahasiswa maupun masyarakat. Program yang telah direncanakan berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) juga menghasilkan sebuah hubungan kekeluargaan dan terjalinnya tali silaturahmi dan persaudaraan antar mahasiswa KKN dan anak - anak yatim piatu di yayasan pondok pesantren raudhoh al aitam.

Oleh karena itu, alangkah baiknya jika acara santunan seperti ini dijadikan sebagai acara rutin dan menjadi sarana untuk menyantuni dan menjembatani anak – anak yatim piatu agar memiliki kehidupan yang lebih baik. Karena sebaik – baiknya manusia adalah manusia yang bisa bermanfaat bagi orang lain.

Karena pada dasarnya manusia ialah makhluk social sehingga tidak akan terlepas dari manusia yang satu dengan yang lain. Dengan begitu kehidupan akan menjadi rukun, damai, dan tentram

#### DAFTAR PUSTAKA

Fitriyani. (2008). Metode Bimbingan Islam dalam Pembinaan Akhlak Anak Yatim di Panti Asuhan Yakiin Larangan Tangerang

Nugroho, Taufik.” Reorientasi Peranan Pesantren Pada Era Pembangunan Menuju Partisipasi Pemberdayaan Masyarakat Bawah “ Ulumuddin : Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman,7,No. 2 ( 2017 );, 147- 155

Fida Ahmad. 1997. Pedoman Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Rineka Cipta : Jakarta.

Hendrawan, Tri Yuni, dkk. 2021. Panduan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Jakarta: Universitas Muhammadiyah Jakarta. <https://www.bumiayu.id/santunan-anak-yatim-dan-piatu.html>

<https://id.wikipedia.org/wiki/Wawancara>

<https://www.bumiayu.id/santunan-anak-yatim-dan-piatu.html>